

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI dan dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id dan website resmi Perusahaan Rokok yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan harga saham pada Perusahaan Rokok.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI, berikut ini tabel. 3.1. populasi pada penelitian ini.

Tabel 3. 1. Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
3	GGRM	Gudang Garam Tbk
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
5	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk

Sumber: (IDX, 2021)

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sensus Sampling*. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan seluruh populasi Perusahaan Rokok yang

terdaftar di BEI pada triwulan III tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2020.

D. Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan adalah untuk menentukan keberhasilan suatu Perusahaan Rokok untuk menghasilkan keuntungan, yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah ROA, OPM dan NPM.

ROA digunakan untuk mengukur keefektifitasan Perusahaan Rokok dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sedangkan OPM adalah rasio untuk mengetahui keuntungan murni Perusahaan Rokok. Kinerja keuangan yang terakhir dalam penelitian ini adalah NPM digunakan untuk mengukur laba bersih terhadap penjualan pada Perusahaan Rokok.

Selanjutnya variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah harga saham adalah harga tertentu yang ada di BEI dapat berubah sewaktu-waktu yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berasal dari sumber data laporan keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan website resmi Perusahaan Rokok yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal dan referensi dari berbagai artikel untuk memperoleh pengetahuan sesuai dengan hal yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan Perusahaan Rokok tahun 2019 sampai dengan 2020, keunggulan metode ini adalah data yang diperoleh sudah dalam bentuk dokumen.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran tentang ringkasan data serta mempunyai tujuan untuk menguraikan data hasil penelitian. Penyajian analisis ini dalam bentuk tabel kemudian dijelaskan berupa uraian-uraian, sehingga informasi data tersebut lebih jelas dan mudah dimengerti.

2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji kenormalan data, menggunakan statistik non parametrik yaitu uji Shapiro Wilk Untuk menentukan uji normalitas digunakan beberapa langkah yaitu:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Terdapat distribusi normal.

H_1 : Tidak terdapat distribusi normal.

2. Menentukan kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5 % (0,05)

Jika $p - value < 0.05$ maka H_0 ditolak

Jika $p - value > 0.05$ maka H_0 diterima

3. Mengambil kesimpulan.

Apabila dihasilkan data tidak berdistribusi normal maka pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis non parametrik yaitu uji wilcoxon.

3. Paired Sample t Test

Uji *Paired Sample t Test* merupakan metode pengujian hipotesis data yang digunakan tidak bebas, cirinya yaitu satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda, walaupun menggunakan objek yang sama, peneliti tetap dapat memperoleh dua macam data sampel (Nuryadi dkk., 2017)

Uji *Paired Sample t Test* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan harga saham pada Perusahaan Rokok, menggunakan aplikasi SPSS.

Kriteria penentu hasil *Paired Sample t Test* yang ditentukan oleh nilai signifikansinya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi < 0.05 ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perbedaan pada masing-masing variabel.

- b. Nilai signifikansi > 0.05 ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap perbedaan pada masing-masing variabel.

4. Uji Wilcoxon *Signed Rank Test*.

Uji wilcoxon digunakan untuk menguji dua perbedaan kelompok data berpasangan, selain itu juga mempertimbangkan arah perbedaan, dan besar relatif perbedaannya (Setiawan, 2018).

Kriteria penentu hasil uji wilcoxon yang ditentukan oleh nilai signifikansinya adalah sebagai berikut:

- c. Nilai signifikansi < 0.05 ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perbedaan pada masing-masing variabel.
- d. Nilai signifikansi > 0.05 ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap perbedaan pada masing-masing variabel.

Menurut (Hidayat, 2014) ada beberapa asumsi mengenai uji wilcoxon yaitu, sebagai berikut:

1. Variabel dependen berskala interval atau ordinal tetapi berdistribusi tidak normal.
2. Memiliki dua kategori yang bersifat berpasangan pada variabel independen.
3. Data kedua kelompok yang berpasangan adalah simetris.